



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

21 Juli 2023

Otorita IKN Ajak Kementerian dan Lembaga untuk Menerapkan Smart Water & Smart Wastewater Management untuk IKN

BALIKPAPAN – Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) melalui Direktur Transformasi Hijau Agus Gunawan mengajak kementerian dan lembaga untuk menerapkan *smart water & smart wastewater management* untuk Ibu Kota Nusantara (IKN) melalui kegiatan *Focus Group Discussion* pada Jumat (21/07/2023). Rencana penerapan kedua fitur ini termuat dalam konsep *smart city* yang sedang disusun oleh Kedeputusan Transformasi Hijau dan Digital.

Agus menyampaikan bahwa penerapan teknologi untuk mendukung *smart water & smart wastewater management* bisa didukung dengan integrasi SCADA (*supervisory control dan data acquisition*) pada perencanaan bangunan air yang ada, baik untuk mengecek kualitas dan kuantitas air yang ada.

Dalam kesempatan ini, Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital Prof. Mohammed Ali Berawi menitikberatkan pentingnya penerapan *smart water* dan *smart waste water management* untuk mendukung target IKN sebagai kota yang sirkuler dan tangguh serta nyaman dan efisien melalui teknologi. Penerapan kedua fitur ini meliputi berbagai pendekatan pintar, seperti penerapan teknologi *internet of things* (IoT), sensor pintar, dan analisis data yang canggih untuk mendukung air minum layak dan aman di IKN.

Kegiatan ini dihadiri oleh pihak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, dan PDAM Kabupaten Penajam Paser Utara baik secara *online* dan *offline*.

PUPR melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan Direktorat Jenderal Cipta Karya menyatakan bahwa dalam rencana yang mereka susun, sudah terdapat perencanaan mengenai SCADA ini. Nantinya, SCADA ini akan dipasang pada Bendungan Sepaku Semoi dan Intake Sepaku yang akan menyediakan air baku serta air minum untuk wilayah IKN dan Balikpapan. SCADA ini akan terintegrasi dengan *command center* untuk tujuan aktivitas pemantauan terpusat.

Sebagai tanggapan dari rencana tersebut, pihak PDAM menyatakan bahwa untuk penyediaan air minum, perlu adanya perhatian untuk menyuplai wilayah penyangga disekitar IKN dan Balikpapan. Selain itu, pihak KLHK melalui P3E Kalimantan menyatakan bahwa perencanaan penyediaan air baku ini juga perlu mempertimbangkan kualitas dan kuantitasnya dalam skala DAS (Daerah Aliran Sungai).

Untuk pembahasan mengenai air limbah, pihak Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur menyatakan bahwa telah disusun kajian mengenai sebaran pencemar di Teluk Balikpapan. Selain itu juga sudah dilakukan *sampling* rutin kualitas air di badan air, khususnya di wilayah Sepaku melalui uji laboratorium. Mengenai perencanaan pengelolaan air limbah untuk skala IKN,



NUSANTARA

SIARAN PERS

Pihak PUPR melalui Direktorat Sanitasi menyatakan bahwa penerapan teknologi SCADA sudah termasuk ke dalam paket pekerjaan IPAL (instalasi pengelolaan air limbah) 1, 2, dan 3. Hasil pengelolaan air limbah dari IPAL yang berupa lumpur nantinya akan disalurkan ke TPST (tempat pengolahan sampah terpadu) untuk pengolahan lebih lanjut.

Kegiatan *Focus Group Discussion* ini ditutup dengan kesimpulan bahwa diperlukan adanya integrasi perencanaan teknologi dari berbagai instansi yang terlibat dalam penyediaan air baku serta air minum di IKN dan wilayah penyangga sekitar IKN. Selain itu diperlukan juga adanya pengelolaan air limbah yang bebas dari bahan kimia berbahaya sebelum dikembalikan ke badan air.

Tim Komunikasi Otorita Ibu Kota Nusantara

Narahubung: Sekretariat OIKN
(+62) 811-8115-8888

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

